



Walikota: Kotagede Bagian Keistimewaan Jogja

JOGJA -- Setelah hari Minggu (2/8) yang lalu Kompleks Makam Raja-raja Mataram menjadi obyek lukisan para pelukis sket, giliran Kampung Alun-alun di dekat Masjid Gede Mataram, Minggu (9/8), menjadi bidikan mereka.

Kegiatan melukis bersama yang dilakukan dalam rangka Pekan Ramadan Kotagede (Perak) 2009 ini mengambil obyek di lorong-lorong kawasan Kampung Alun-alun RW 09 Kelurahan Purbayan, Kotagede khususnya Gang Rukunan 9.

Kawasan ini dijadikan obyek melukis sket karena banyaknya potensi yang ada baik berupa bentuk fisik bangunan yang masih didominasi bangunan lama maupun potensi kesenian dan kerajinan yang ada, seperti kesenian Tek-tek Nano-nano, kerajinan tembaga, perak dan wayang.

Kegiatan ini tambah semarak dengan hadirnya Walikota Yogyakarta Herry Zudianto yang berpakaian santai dan bertopi. Kehadirannya sekaligus meresmikan Gang Rukunan 9 Kampung Alun-Alun Kotagede, ditandai penandatanganan

prasasti. Rencananya prasasti dipasang di pintu masuk gang.

Dalam sambutannya Herry mengapresiasi kegiatan ini. "Meskipun kegiatan melukis ini terbilang kecil, tapi mudah-mudahan mempunyai makna yang lebih besar," ujarnya.

Ia mengatakan Kotagede dan juga Gang Rukunan 9 merupakan bagian dari keistimewaan Yogyakarta. "Kegiatan ini mudah-mudahan dapat menunjang keistimewaan Yogyakarta," katanya di hadapan warga. Ia berharap kegiatan ini mempunyai arti yang besar bagi perkembangan seni budaya di Yogyakarta dan Indonesia.

Godod Sutejo, selaku koordinator seniman mengatakan kegiatan ini dalam rangka mendokumentasikan Kotagede dengan lukisan. Harapannya, para perajin bangkit lagi bahkan dapat lebih dikenal masyarakat internasional.

Ketua RW 09 Drs Ahid Budi Rahmanto mengatakan, di kawasan RW 9 banyak potensi yang bisa dikembangkan. "Mudah-mudahan dengan adanya kegiatan ini, Gang Rukunan bisa lebih dikenal masyarakat luas," harapnya. Dinamakan Gang Rukunan 9 karena pada mulanya tanah di sini dimiliki ahli waris berjumlah sembilan orang. Sekarang, tanah yang menjadi gang ini dihlaskan pemiliknya untuk menjadi jalan umum.

H MS Wibawa selaku Ketua Panitia Perak 2009 mengatakan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk lebih mendekatkan lagi peninggalan-peninggalan Mataram Islam kepada masyarakat Islam itu sendiri. Seolah-olah ada kesan, sekarang ini Keraton agak jauh dengan Islam.

Ia menambahkan, kesenian mempunyai potensi ekonomi yang tidak akan pernah habis untuk digali, bahkan semakin dalam digali semakin banyak lagi potensi yang ada. "Panitia merasa bangga membela, melestarikan dan mempromosikan kesenian yang ada," imbuhnya.

Mukadi, seorang perajin perak di wilayah itu mengatakan kegiatan ini dapat memotivasi para perajin untuk terus meningkatkan gairah kerjanya. "Mudah-mudahan ini dapat menjadi promosi ke dunia luar," katanya kepada *Bernas Jogja*.

(c10)

1 Kepala
 Walikota Yogyakarta
 Walikota Yogyakarta
 Walikota Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Kotagede			
3. Kelurahan Purbayan			

Yogyakarta, 22 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005